

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masa pandemi COVID-19 di dunia belum mereda, banyak sekali tempat-tempat wisata, perkantoran, hingga fasilitas publik ditutup untuk sementara waktu. Salah satu bandara di Indonesia yang terkena dampak pandemi adalah bandara internasional Soekarno-Hatta. Pihak bandara bekerja sama dengan pemerintah upaya *bersosialisasi* kepada masyarakat menggunakan media sosial untuk menghindari penyebaran virus di seluruh Indonesia.

Menurut Landers dan Schimidt (2016) media sosial merupakan aplikasi pengguna yang mencakup banyak orang maupun organisasi, sehingga dapat membuat atau berbagi isu yang terlibat di jaringan sosial, sehingga penyampaian suatu informasi dapat dilihat oleh masyarakat. Pihak bandara membuka lowongan *fulltime* maupun magang, sehingga penulis melamar dan terdaftar sebagai *motion graphics intern*. Penulis diberikan tugas untuk membuat infografis dalam bentuk animasi *motion graphics*, seperti membuat animasi tentang prosedur syarat keberangkatan menggunakan *rapid test antigen*, jadwal operasional bandara dan pengumuman lainnya yang berhubungan pembatasan penumpang di bandara Internasional Soekarno-Hatta.

*Motion graphics* merupakan penggabungan elemen animasi yang menggunakan beberapa desain grafis dan tulisan *typographics*. Menurut Barnes (2019) mengatakan kualitas pada grafis dan animasi memiliki kemampuan untuk memperngaruhi seberapa baik dalam penyampaian isi pesan yang diinginkan. *Motion graphis* sendiri umumnya digunakan hal-hal membuat sebuah promosi dan infografis. Pada dasarnya, seni visual pada *motion graphics* mempunyai unsur visual *effect* sebagai kombinasi ataran elemen grafis dengan tulisan *motion graphics*.

## 1.2. Tujuan Praktik Magang

Kerja magang memiliki kewajiban akademis mahasiswa yang harus dilakukan pada semester akhir untuk:

- a. Belajar mencari solusi dalam mengatasi permasalahan di dunia kerja.
- b. Meningkatkan kemampuan diri baik secara *soft skill* maupun *hard skill*
- c. Mendapatkan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- d. Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)

## 1.3. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Beberapa langkah penulis untuk bisa melaksanakan magang, yaitu:

1. Tanggal 26 Agustus 2019, penulis menghadiri acara pembekalan magang yang diselenggarakan oleh ketua prodi FTV untuk sosialisasi mengenai prosedur KRS magang.
2. Tanggal 11 Januari 2021, penulis mendaftar KRS (Kartu Rencana Studi) magang di *myumn*, agar bisa mengikuti sidang magang.
3. Pada di pertengahan Februari 2021, PT. Angkasa Pura II (Persero) membuka lowongan untuk *fulltime* maupun magang untuk kantor cabang utama bandara internasional Soekarno-Hatta di website resmi *recruitment* Angkasa Pura II.
4. Penulis mengajukan KM 1 kepada admin FSD film Universitas Multimedia Nusantara.
5. Penulis melamar sebagai posisi *motion graphics intern* setelah lowongan sudah diterbitkan.
6. Pada tanggal 8 Maret 2021, penulis melakukan wawancara yang dilakukan oleh pihak HR dari Angkasa Pura II.
7. Pada tanggal 12 Maret 2021, penulis menerima surat penerimaan magang dari PT. Angkasa Pura.
8. Penulis mengisi KM 2 di *myumn* setelah menerima surat penerimaan magang dan melaporkan dengan mengirim bukti surat penerimaan magang melalui *email* ke admin FSD film.

9. Pada tanggal 15 Maret 2021, penulis sudah mulai aktifitas magang WFH (*work from home*) sampai tanggal 14 Juni 2021 dengan satu kali pertemuan WFO (*work from office*) dalam dua minggu sesuai isi perjanjian, karena ada peraturan batas masuk karyawan di kantor.
10. Penulis mengisi KM 3-7 sebagai bukti pelaksanaan magang dan membuat laporan skripsi magang.
11. Pada tanggal 24 Mei dan 3 Juni 2021, penulis melakukan bimbingan magang dengan pembimbing magang untuk memberikan arahan membuat laporan magang kepada penulis.
12. Tanggal 10 Juni 2021, penulis mengumpulkan beberapa berkas, yaitu laporan magang, KM 6 dan KM 7 yang sudah ditandatangani dan di cap oleh perusahaan untuk bisa mendaftar sidang magang.
13. Tanggal 22 Juni 2021, penulis menghadiri sidang magang yang di hadiri oleh dosen Matheus Prayogo, S.Sn.,M.Ds sebagai ketua sidang dan dosen Christine M. Lukmanto, S.Sn., M.Anim. sebagai penguji.